

**PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* DALAM
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MI
MA'ARIF NU RANDEGAN KEBASEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

**AOFI MELLA HARDIYANI
NIM. 1323310016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berti memelihara dan membentuk latihan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran pelatihan.¹

Poerbakawatja dan Harahap dalam Muhibban Syah mendefinisikan bahwa pendidikan merupakan usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk meningkatkan kedewasaan yang selalu diartikan sebagai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatannya.²

Dari definisi-definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan atau menarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.³

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang

¹Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : UNY Press, 2007. Hal. 3

²Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan...* Hal. 3

³Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan...* Hal. 3

berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.⁴

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berfikir informasi dan kemampuan apayang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berfikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁵

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) perlu diberikan kepada siswa-siswa MI karena mata pelajaran IPS SD-MI nampaknya memilih kecenderungan untuk memadukan pendekatan behaviorisme sosial dan intelektual tradisional sekaligus. Di Madrasah Ibtidaiyah, pendidikan IPS tidak nampak sebagai disiplin ilmu sosial secara terpisah-pisah, namun masih memiliki alur pengelompokkan berdasarkan disiplin ilmu sosial tertentu. Dalam naskah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ditegaskan bahwa IPS bersumber pada materi disiplin ilmu Geografis, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi, tetapi tujuan pembelajaran IPS sudah diarahkan untuk membina warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, dan warga dunia yang cinta damai.⁶

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu pelajaran dengan materi yang cukup banyak, jika guru hanya menyampaikan

⁴ Undang-Undang SISDIKNAS (SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL) (UU RI No. 20 Th. 2003), Jakarta : Sinar Grafika, 2009. Hal. 3

⁵Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Prenada Media Group, 2010. Hal. 129

⁶Yani, Ahmad. *Pembelajaran IPS*, Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Cetakan pertama, 2009. Hal. 5

materi tersebut dengan metode ceramah saja, tentu siswa akan cepat merasa bosan dan pasif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mengiasati strategi atau metode yang tepat dalam pembelajaran IPS, salah satu upaya tersebut adalah dengan menggunakan metode pembelajaran.

Metode itu sendiri adalah cara yang tepat digunakan untuk melaksanakan strategi. Teknik mengajar merupakan penjabaran dari metode pembelajaran.⁷ Dalam upaya menjelaskan metode pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggapnya relevan dengan metode, dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki teknik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan yang lain.⁸

Berdasarkan uraian diatas, seorang guru harus mensiasati strategi atau metode pembelajaran yang dapat dalam pembelajaran IPS, supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai apa yang sudah ditentukan oleh sekolah. Berdasarkan wawancara awal yang diperoleh peneliti dengan guru mapel IPS di MI Ma'arif NU Randegan Kebasen ibu Mungkodatur Rohmaniah S.Pd.I diperoleh informasi bahwa pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang terpadu.

Dalam proses pembelajaran pada awalnya seorang guru ketika mengajar hanya menggunakan metode ceramah saja, setelah melakukan evaluasi hasil pembelajaran dapat di ketahui masih banyak siswa yang belum mencapai KKM 65, selain itu siswa juga masih tetap belum menguasai materi pelajaran karena mereka kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPS.

⁷Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Prenada Media Group, 2010. Hal. 127

⁸Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...* Hal. 128

Oleh karena, itu guru mapel IPS di MI Ma'arif NU Randegan Kebasen berfikir bagaimana cara untuk mengatasi masalah tersebut supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu cara tersebut yaitu mengganti metode ceramah dengan metode *Make a Match* sebagai alternatif dalam pembelajaran IPS di kelas III dan IV MI Ma'arif NU Randegan Kebasen dengan menerapkan metode *Make a Match* dalam proses pembelajaran diharapkan siswa mampu untuk memahami materi yang diajarkan serta dapat mengingat informasi yang telah di terima dan tidak mudah hilang sehingga pembelajaran tidak monoton. Setelah menerapkan metode *Make a Match* dalam pembelajaran IPS kurang lebih 1 tahun hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan dapat mencapai KKM 100% dalam hasil ulangan semester yang sudah di tentukan oleh guru.

Dari sisi sekolah, MI Ma'arif NU Randegan Kebasen unggul dalam mata pelajaran IPS, siswa-siswa banyak mencapai nilai tinggi dalam mapel tersebut. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas tersebut atas dasar, telah diterapkannya Metode Pembelajaran *Make a Match* dalam mata pelajaran IPS di kelas III dan IV sejak 1 tahun lalu dan hasilnya dapat mencapai KKM.

Kemudian peneliti akan meneliti serta mengkaji lebih dalam Penerapan Metode *Make a Match* dalam pelajaran IPS. Peneliti akan memfokuskan untuk membahas tentang “Penerapan Metode *Make a Match*

dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/ 2017”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kekeliruan dalam pemahaman yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka kiranya penulis akan menjelaskan istilah-istilah pokok yang digunakan penulis, yakni:

1. Metode *Make a Match*

Metode pembelajaran *make a match* adalah metode pembelajaran mencari pasangan. Dimana metode pembelajaran ini siswa diajak mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.⁹Berikut adalah langkah-langkahnya:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b. Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
- c. Tiap siswa memikirkan jawaban/ soal dari kartu yang dipegang.
- d. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktunya diberi poin.

⁹Kurniasih, imas dkk. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, Kata Pena : CV.Solusi Distribusi, 2016.Hal.55

- f. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- g. Demikian seterusnya.
- h. Kesimpulan atau penutup.¹⁰

2. Pembelajaran ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹¹

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah, IPS sangat membantu siswa menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman untuk melihat kenyataan dalam kehidupan sehari-hari, jadi yang dimaksud Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial, Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Antropologi, Filsafat dan Psikologi Sosial.¹²

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menurut penulis disini adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dalam pembelajaran supaya peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, karena pembelajaran IPS merupakan ilmu yang didalamnya mempelajari tentang cara untuk melakukan interaksi sosial dan lain-lain.

¹⁰Aqib, Zainal, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung: CV YRama Widya, 2014. Hal. 23

¹¹Kosasih, Nandang dan Dede Sumama, *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan*, Bandung: ALFABETA, 2013. Hal. 21

¹²Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, Hal. 171

3. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Randegan Kebasen

Yang di maksud penulis mengenai Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Randegan Kebasen adalah madrasah yang dijadikan tempat penelitian oleh penulis tentang penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ibtidaiyah Ma'arif NU Randegan Kebasen merupakan sebuah lembaga pendidikan formal setingkat sekolah dasar dibawah naungan Kementrian Agama yang terletak di Desa Randegan kecamatan Kebasen 53172 Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan pada definisi oprasional diatas, maka judul skripsi yang akan diangkat penulis adalah “ PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI MI MA'ARIF NU RANDEGAN KEBASEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017”

Jadi penegasan istilah diatas adalah mempraktekan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *make a match* .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok penelitian adalah:

“Bagaimana Penerapan Metode *Make a Match* Dalam Pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU Randegan Kebasen Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017?”

D. Tujuan dan Manfaat Peneliti

1. Tujuan Peneliti

Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Metode *Make a Match* Dalam Pembelajaran IPS Di MI Ma'arif NU Randegan Kebasen Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan ketika nantinya sudah menjadi guru.
- b. Dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan masukan pada guru khususnya pelajaran IPS.
- c. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi para guru IPS dan bidang studi lainnya serta bagi penyelenggara pendidikan khususnya MI Ma'arif NU Randegan Kebasen Banyumas.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, peneliti mengambil beberapa buku untuk menunjang kajian pustaka teori yang sesuai dengan judul skripsi ini, diantaranya:

Buku karya Imas Kurniasih S.Pd & Berlin Sani dengan judul Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru, di dalam buku ini membahas tentang model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran *Make a Match*. Buku ini membahas tentang kelemahan dan kelebihan metode *Make a match*.

Buku karya Zainal Aqib dengan judul Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif), yang di bukunya membahas tentang bagaimana cara atau langkah-langkah metode *Make a Match*.

Buku karya Ngalimun, S.Pd.,M.Pd dengan judul Strategi dan Model Pembelajaran, dalam buku ini membahas tentang Metode *Make a Match* bagaimana cara guru menggunakan metode tersebut.

Kajian pustaka merupakan uraian yang sistematis tentang pentingnya dilakukan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.

Dalam peneliti ini, peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang peneliti akan lakukan. Walaupun demikian, setiap penelitian dengan objek dan subjek yang berbeda, meskipun jenis penelitiannya sama belum tentu menghasilkan tujuan yang sama, diantaranya:

Skripsi Soimah, Mahasiswa STAIN Purwokerto (2010) yang berjudul “Pembelajaran IPS Sub Materi Menghargai Peranan Tokoh Pejuang Melalui Model Pembelajaran Interaktif di Kelas V MI Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas”.

Menemukan bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran Interaktif, ada kesamaan dengan peneliti yaitu pada mata pelajarannya, yang membedakannya adalah kelas dan tempat penelitiannya.

Skripsi Imam Subarkah, Mahasiswa STAIN Purwokerto (2013) yang berjudul” Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Pokok

Bahasan Peta dan Kelengkapannya Melalui Media Globe Pada Kelas IV Di MI Ma'arif Duwur Kuwarasan Kebumen Tahun Pelajaran 2012/ 2013. Skripsi tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Peta dan Kelengkapannya melalui media Globe. Hal ini di tunjukan dengan hasil belajar siswa pada tes awal nilai rata-rata yaitu 47%, menjadi 76% (setelah diberi tindakan siklus I), dan 94% (Siklus II). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di simpulkan bahwa dengan menggunakan media Globe dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Ma'arif Duwur Kuwarasan Kebumen Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

Skripsi Unsi Rahma Suryani, Mahasiswa IAIN Purwokerto (2015) yang berjudul “Penerapan Metode Karya Wisata Pada Pembelajaran IPS Kelas III Di MI Ma'arif Nu Rabak Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/ 2016”. Di dalam skripsi ini pembelajaran IPS megunakan metode Karyawisata sedangkan penulis menggunakan metode *Make a match* dalam pembelajaran IPS di Mi Ma'arif Nu Randegan Kebasen Kelas III dan IV. Kalau di skripsi tersebut hanya meneliti 1 klas saja.

Skripsi Siti Muslimah, Mahasiswa IAIN Purwokerto (2016) yang berjudul “ Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Materi Lingkungan Alam Dan Buatan Dengan Metode Make a Match Pada Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Sidamulya Kemranjen Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016”. Di dalam skripsi ini menggunakan materi lingkungan alam dan buatan sedangkan penulis menggunakan materi yang berbeda dari skripsi tersebut.

Jadi Penelitian yang di lakukan peneliti berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Soimah, Imam Subarkah, Unsi Rahma Suryani dan Siti Muslimah. Peneliti akan melakukan penelitian tentang “Penerapan Metode *Make a Match* Dalam Pembelajaran IPS di Mi Ma’arif NU Randegan Kebasen Banyumas Tahun Pelajaran 2016/ 2017”.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan ini penelitian bermaksud untuk memberikan gambaran umum susunan yang akan diuraikan dalam skripsi ini. Maka penulis akan menjabarkan sistematika pembahasan.

Bagian awal meliputi judul, halaman keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi.

Pada bab isi skripsi memuat pokok- pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai bab V, yaitu:

Bab I merupakan landasan formatif penelitian, yang berisi latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama tentang teori metode *Make a Match* berisi pengertian metode *Make a Match*, tujuan metode *Make a Match*, kelebihan dan kelemahan *Make a Match*, langkah- langkah metode *Make a match*. Sub kedua tentang pembelajaran IPS, berisi pengertian IPS, pengertian pembelajaran IPS, tujuan pembelajaran, fungsi pembelajaran IPS, nilai-nilai yang dikembangkan dalam

IPS, ruang lingkup pembelajaran IPS. Sub yang ke tiga tentang langkah langkah metode *Make a Match* pada pembelajaran IPS berisi tentang perencanaan *Make a match* dan pelaksanaan *Make a match*.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang menguraikan hasil penelitian meliputi gambaran umum MI Ma'arif NU Randegan, penerapan metode *make a match* dalam proses pembelajaran dan analisis data metode *Make a Match* dalam pembelajaran IPS kelas III dan IV di MI Ma'arif NU Randegan.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan di sajikan kesimpulan dan saran-saran.

Bagian terakhir dari skripsi ini membuat daftar pustaka lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas III dan IV MI Ma'arif NU Randegan Kebasen, melalui:

1. Teknik pengumpulan data dengan berbagai metode
2. Mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas III dan IV MI Ma'arif NU Randegan Kebasen oleh guru mapel yaitu Mungkodatur Rohmaniah,S.Pd.I dengan menggunakan metode *make a match* sudah cukup baik dan sesuai dengan prosedur pelaksanaannya.

Hal ini dapat dibuktikan dengan siswa mampu memahami teori yang disampaikan guru, dan siswa tidak mudah lupa dengan materi yang sudah diberikan oleh guru. Siswa juga dapat mencocokkan kartu dengan benar. Selain itu, siswa juga aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilaksanakan di kelas III dan IV MI Ma'arif NU Randegan Kebasen melalui metode *make a match* melali tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi. Ketiga tahap tersebut dilaksanakan dengan baik sesuai teori yang dipaparkan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas III dan IV MI Ma'arif NU Randegan Kebasen, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan kedepannya, antara lain:

1. Kepala MI Ma'arif NU Randegan Kebasen

- a. Adanya dukungan dari kepala madrasah merupakan faktor yang sangat penting yang dapat memacu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih bermutu. Hal ini akan lebih baik lagi jika dukungan kepala madrasah terus dipertahankan sehingga akan memacu guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.
- b. Hendaknya untuk melengkapi dan mengembangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Guru Mapel IPS

- a. Perlu ditingkatkan lagi variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga mereka tidak merasa jenuh.
- b. Siswa yang kurang dalam memahami materi pembelajaran seharusnya lebih di dekati.
- c. Kartu yang buat pertanyaan dan jawaban harus lebih menarik, contohnya dengan bentuk-bentuk yang menarik siswa.

3. Siswa-siswi Kelas III dan IV

- a. Hendaknya siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Diharapkan selalu giat belajar baik dirumah maupun disekolah supaya prestasi belajar terus meningkat dan lebih baik lagi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Penerapan Metode *Make a Match* Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial DI MI Ma’arif NU Randegan Kebasen Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017”

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, untuk itu peneliti selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun.

Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat membawa kemanfaatan.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materil maupun non materil sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat

balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amiin.

Purwokerto, 5 Agustus 2017

Peneliti,

Aofi Mella Hardiyani



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori & Paplikasi PIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009)
- Amin, Saiful. 2011. Metode *Make a Match*: Tujuan, Persiapan, dan Implementasinya dalam Pembelajaran diakses dari <http://s4iful4min.blogspot.co.id/2011/02/metode-make-match-tujuan-persiapan-dan.html>, pada hari Rabu tanggal 31 Mei 2017 jam 16.39 WIB
- Aqib, Zainal, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung: CV YRama Widya, 2014
- John w. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumama, *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan*, Bandung: ALFABETA, 2013
- Kurniasih, Imas dkk. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, Kata Pena : CV.Solusi Distribusi, 2016
- M. Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Miftahul Huda, *Cooperative learning Metode, Teknik, Struktur dan Metode Penerapan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011)
- Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014
- Nurhadi, Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan, Jakarta: MULTI KREASI SATUDELAPAN, 2012
- Observasi di MI Ma'arif NU Randegan Kebasen
- S. Ichas Hamid Al-Lamri dan Tuti Istianti Ichas, *Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006)
- Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : UNY Press
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sumber: Dokumen MI Ma'arif NU Randegan Kebasen
- Supriya, *Pendidikan IPS*, Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Udin S. Winataputra, dkk, *Materi dan Pembelajaran IPS SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009

Undang-Undang SISDIKNAS (SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL) (UU RI No. 20 Th. 2003), Jakarta : Sinar Grafika, 2009

Wahab, Abdul Azis, *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, Bandung: Alfabeta, 2012

Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Prenada Media Group, 2010

Yani, Ahmad. *Pembelajaran IPS*, Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Cetakan pertama, 2009

